

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kecerdasan emosi dengan resiliensi pada remaja akhir yang mengalami putus cinta. Hipotesis dalam penelitian ini menunjukkan adanya hubungan positif antara kecerdasan emosi dengan resiliensi pada remaja akhir yang mengalami putus cinta. Sampel pada penelitian ini berjumlah 202 remaja akhir dengan rentan usia 18-22 tahun yang mengalami putus cinta. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Pengumpulan data menggunakan skala resiliensi dan skala kecerdasan emosi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis korelasi *product moment*. Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh koefisien korelasi r_{xy} sebesar 0.521 ($0,000 < 0,05$). Hal tersebut menunjukkan korelasi positif antara kecerdasan emosi dengan resiliensi pada remaja akhir yang mengalami putus cinta, sehingga hipotesis diterima. Diterimanya hipotesis dalam penelitian ini menunjukkan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,271 yang memiliki arti bahwa besarnya sumbangan efektif kecerdasan emosi terhadap resiliensi pada remaja akhir yang mengalami putus cinta sebesar 27,1% sedangkan sisanya 72,9% dipengaruhi variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Kata Kunci : Kecerdasan Emosi, Resiliensi, Remaja Akhir Yang Mengalami Putus Cinta

ABSTRACT

This study aims to determine the relationship between emotional intelligence and resilience in late adolescents who experience a breakup. The hypothesis in this study shows that there is a positive relationship between emotional intelligence and resilience in late adolescents who experience a breakup. The sample in this study is 202 late adolescents with vulnerable ages of 18-22 years who experience a breakup. The sampling technique uses the purposive sampling method. Data collection uses resilience scales and emotional intelligence scales. The data analysis technique used is product moment correlation analysis. Based on the results of data analysis, the correlation coefficient of r_{xy} was 0.521 ($0,000 < 0.05$). This shows a positive correlation between emotional intelligence and resilience in late adolescents who experience a breakup, so the hypothesis is accepted. The acceptance of the hypothesis in this study shows a coefficient of determination (R^2) of 0.271 which means that the effective contribution of emotional intelligence to resilience in late adolescents who experience breakups is 27.1% while the remaining 72.9% is influenced by other variables that are not included in this study.

Keywords: *Emotional intelligence, resilience, late adolescence experiencing a breakup*